

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE (TTW)*
PADA KELAS V SDN 05 SAWAHAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**ADI SAPUTRA TARIGAN
NPM. 1910013411187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

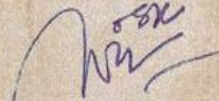
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Adi Saputra Tarigan
NPM : 1910013411187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Kelas
V SDN 05 Sawahan Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Wirnita. S.Pd.,M.M.

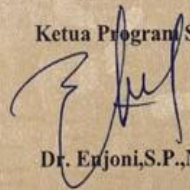
Mengetahui,



Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



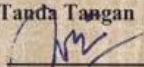
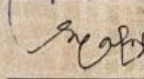
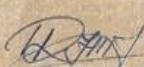
Dr. Eufoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Lima** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Adi Saputra Tarigan
NPM : 1910013411187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang

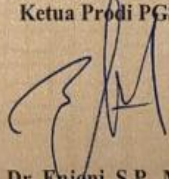
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita. S.Pd.,M.M.	1. 
2. Dr. Syofiani, M.Pd.	2. 
3. Romi Isnanda, M.Pd.	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Saputra Tarigan

NPM : 1910013411187

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Kelas V SDN 05 Sawahan
Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 05 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Adi Saputra Tarigan

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA KELAS V SDN 05 SAWAHAN
KOTA PADANG**

**Adi Saputra Tarigan¹, Wirnita¹,
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: putratarigan852@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dan mendeskripsikan sejauhmana peningkatan hasil nilai keterampilan membaca pemahaman menggunakan model TTW pada kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran TTW dikemukakan oleh Shoimin (2016). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian keterampilan membaca siswa, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Ketuntasan hasil belajar keterampilan membaca siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh persentase keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 29,62% dengan rata-rata hasil belajar 70 dimana peneliti belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan, dan meningkat pada siklus II sebesar 81,4% dengan rata-rata hasil belajar 78 dimana siswa mengalami perubahan cara belajar dengan menggunakan model TTW siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca pemahaman. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indoensia dalam membaca pemahaman dengan menggunakan model TTW dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Model Think Talk Write (TTW), Bahasa Indoensia.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	10
c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	11
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Membaca SD.....	11
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Tujuan Membaca.....	12
c. Manfaat Membaca.....	13
d. Membaca Dalam Hati.....	14
3. Tinjauan Tentang Membaca Intensif.....	14
a. Pengertian Membaca Intensif.....	15
b. Pengertian Membaca Pemahaman.....	17

4. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran (TTW).....	19
a. Pengertian Model Pembelajaran	19
b. Pengertian <i>Think Talk Write</i> (TTW)	19
c. Manfaat Model Pembelajaran (TTW).....	20
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran (TTW)	21
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran (TTW)	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Tempat Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Perencanaan Tindakan	31
2. Pelaksanaan Tindakan.....	32
3. Observasi Tindakan.....	32
4. Refleksi Tindakan	33
D. Indikator Keberhasilan	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Observasi Proses Pembelajaran	33
2. Tes Hasil Belajar Siswa	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Tes	34
3. Dokumentasi	34
G. Teknik Analisis Data.....	34

1. Analisis Data Aktivitas Mengajar Guru	35
2. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	35
3. Analisis Hasil Belajar Siswa	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	38
a) Siklus I	38
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan (Tindakan)	38
3. Pengamatan (Observasi).....	45
4. Refleksi	49
b) Siklus II	50
1. Perencanaan.....	50
2. Pelaksanaan (Tindakan)	50
3. Pengamatan (Observasi).....	57
4. Refleksi	60
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*Never ending proces*), sehingga pendidikan dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang bertujuan pada sosok manusia masa depan, dan berkembang pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofi dan budaya secara keseluruhan. Oleh sebab itu, perlu adanya kajian yang mendalam terhadap pendidikan, hal ini membuat pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran yang memuat mata pelajaran di sekolah, seperti pendidikan di SD salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat mata pelajaran yang wajib dipelajari di SD, dimana siswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan pembelajaran yang mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas, sikap, dan keterampilan.

Keterampilan dasar berbahasa ada empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu jenis

keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena membaca memberi seseorang pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru. Agar siswa dapat memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan melalui teks bacaan, membaca di Sekolah Dasar harus memiliki tujuan. Dengan kata lain, membaca teks memungkinkan siswa untuk memahami materi dan memahami perasaan dan pikiran orang lain pada saat membaca.

Membaca adalah tindakan melakukan sesuatu dan menggunakannya untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui bahasa tulis. Setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda tentang membaca sebagai komponen keterampilan berbahasa, beberapa orang melihatnya sebagai aktivitas pasif, sementara yang lain melihatnya sebagai proses kognitif aktif. Namun membaca pada hakikatnya adalah kemampuan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dan memahami maknanya.

Dalam membaca terdapat dua bagian, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, membaca dalam hati terdapat dua jenis, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Membaca intensif adalah sebuah metodologi yang berfokus pada guru, yang berarti bahwa guru yang mengkoordinasikan sebagian besar kegiatan membaca di kelas, termasuk apa yang harus dibaca, kapan harus membaca dengan cermat, bagaimana struktur bahasa dipilih, dan bagaimana mengukur tingkat kemampuan membaca siswa, sedangkan membaca ekstensif adalah membaca keseluruhan isi teks dari bacaan dalam waktu yang sesingkat mungkin dengan tujuan untuk memahami isi yang penting dalam bacaan agar membaca secara efisien dapat terlaksana, sedangkan. Dalam membaca intensif terdapat

delapan jenis-jenis membaca, salah satunya membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang wajib di pelajari siswa SD. Membaca pemahaman adalah kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang disampaikan oleh penulis melalui bacaan sehingga ia dapat menginterpretasikan ide-ide yang ditemukan, baik makna yang tersurat maupun yang tersirat dari teks tersebut. Tingkatan membaca di Sekolah Dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah, dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi, membaca lanjutan inilah yang di maksud membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa dan guru kelas V pada tanggal 24 dan 25 November 2022 di SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang, bahwa : (1) Siswa belum bisa memahami inti dari bacaan yang diberikan oleh guru dengan tepat, (2) Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, (3) Guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terpusat kepada guru. Selain itu, guru kurang membangkitkan semangat siswa dalam belajar, akibatnya banyak siswa yang belum mengerti dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tanggal 25 November 2022 dengan guru kelas V Hamida Gusnilawati, S.Pd, diperoleh bahwa, (1) Kemampuan membaca siswa masih rendah, (2) Masih ada siswa yang pada saat disuruh membaca dalam hati ia tidak melakukannya, (3) Siswa membaca masih banyak yang terburu-buru tanpa mementingkan maksud dari bacaan.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang, masih terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya dibuktikan dengan data nilai rata-rata pencapaian ketuntasan siswa pada nilai hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai UTS Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 Siswa Kelas VA SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Mencapai KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
27	96	66	79,9	12	15

Sumber : Guru kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 27 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 66. Berdasarkan KKM Bahasa Indonesia yang telah ditentukan di sekolah yaitu 80.

Melihat kondisi tersebut maka perlu adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Peneliti menggunakan model TTW tersebut dengan alasan karena penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar. Sehingga peneliti berkeinginan dalam kegiatan membaca pemahaman tersebut dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Menurut Sari, Aprinawati, dan Ananda (2021:252) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah Kegiatan yang dilakukan siswa untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep, kekompakan dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan siswa yang lainnya. Kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi guru ketika berusaha memotivasi siswa yang tidak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peneliti berpendapat bahwa model ini cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V di SD 05 Sawahan Padang dengan memfasilitasi percakapan terstruktur yang membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan gagasan.

Kurikulum yang ditetapkan tidak terlepas dari pendidikan. Kurikulum memuat uraian bidang studi yang mencakup berbagai topik yang saling terkait. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Adapun kurikulum yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah K13 revisi 2018 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembelajaran membaca intensif terdapat dalam kurikulum 2013 pada KD. 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis, serta Indikator. 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas V melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Laporan yang disusun dalam bentuk skripsi, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan

Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada kelas VA SDN 05 Sawahan Kota Padang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terpusat kepada guru.
3. Siswa belum bisa memahami inti dari bacaan yang diberikan oleh guru dengan tepat.
4. Kemampuan membaca siswa masih rendah.
5. Masih ada siswa yang pada saat disuruh membaca dalam hati ia tidak melakukannya
6. Siswa membaca masih banyak yang terburu-buru tanpa mementingkan maksud dari bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) pada kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang?.
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang?.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, alternatif pemecahan masalah terhadap proses pembelajaran di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang untuk keterampilan membaca, dengan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.
2. Mendeskripsikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar keterampilan

membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sekolah, dapat menambahkan hal yang positif terhadap perkembangan sekolah, yang menonjol dari peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa.
2. Guru, dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dapat bermanfaat sebagai peningkatan keterampilan pendidik dan pemahaman secara praktis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, sehingga siswa lebih dapat memahami isi bacaan.
4. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian dan dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.